

**PANDUAN**

# **AREA BERMAIN DALAM RUANG**



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah**  
**Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

# PANDUAN

## AREA BERMAIN DALAM RUANG

---

**Pengarah:**

Muhammad Hasbi

**Penanggungjawab:**

Nia Nurhasanah  
Nor Ilman Saputra  
Irfan Karim

**Pengkaji Materi:**

Harris Iskandar  
Hurip Danu Ismadi  
Djajeng Baskoro

**Penyusun:**

Mia Rachmawaty  
Kartika Rinakit  
Dona Paramita  
Nelva Rolina

**Desain & Penata Letak:**

Arnalis

**Ilustrator:**

Raka Mulya Pradana

**Sekretariat:**

Sri Nurwati  
Suryani Br Sinulingga  
Imam Rohadi

**Foto-Foto:**

Dokumentasi Direktorat PAUD

---

**Diterbitkan Oleh:**

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Laman: <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/>

# KATA PENGANTAR

Penataan Area Bermain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan implementasi Kurikulum 2013 yang berisi acuan tentang penataan area bermain yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal. Penataan Area Bermain ini dapat mendukung dan mengoptimalkan perkembangan anak dan mewujudkan rea bermain yang sesuai minat dan kebutuhan anak.

Penataan Area Bermain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) disusun secara sederhana, ramah, menarik dan aplikatif agar mudah dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan PAUD yang kondisi dan potensinya beragam, serta dapat dijadikan bahan rujukan yang sesuai dengan kajian-kajian yang melandasinya. Penataan yang baik bertujuan untuk mengoptimalkan proses bermain melalui aktivitas pembelajaran dan mengembangkan satuan PAUD yang berkualitas

Penataan Area Bermain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan contoh panduan rancangan penataan area bermain yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini. Panduan ini sangat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Kami mengundang para pembaca agar memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada penyusun, penelaah, penyunting, dan semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan Panduan Penataan Area Bermain Dalam Ruang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pendidikan terutama pada pendidikan anak usia dini.

Jakarta, 19 Agustus 2021  
Direktur PAUD

**Dr. Muhammad Hasbi**  
NIP 197306231993031001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
<hr/>	
<b>1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Panduan	3
C. Sasaran	3
<hr/>	
<b>2 PENATAAN AREA BERMAIN DALAM RUANG</b>	
A. Konsep Area Bermain Dalam Ruang	5
B. Media dan Perlengkapan Bermain Dalam Ruang	9
1. Jenis Area atau Alat Main di Area Bermain Dalam Ruang	9
2. Perlengkapan Bermain Dalam Ruang	17
3. Strategi Penataan Area Bermain Dalam Ruang	19
4. Desain dan Penataan Area Bermain Dalam Ruang	21
<hr/>	
<b>3 PEMELIHARAAN AREA BERMAIN DALAM RUANG</b>	
A. Perawatan Alat dan Area Bermain Dalam Ruang	26
B. Pemeriksaan Alat dan Area Bermain Dalam Ruang	26
<hr/>	
PENUTUP	29
DAFTAR PUSTAKA	30

# 1

## PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Panduan
- C. Sasaran



# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pengaturan area bermain dalam ruang pada pendidikan anak usia dini perlu untuk diperhatikan dan diarahkan demi mewujudkan pendidikan anak yang aman, nyaman, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak. Area bermain dalam ruang tidak harus mewah tetapi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Penataan alat main dalam ruang dan perlengkapannya harus memperhatikan keselamatan dan kenyamanan anak dalam beraktivitas sehingga aktivitas dapat berjalan dengan baik dan mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak.

Perkembangan anak dapat didukung dengan penataan alat main untuk aktivitas literasi, numerasi, sains, seni dan kriya dan sebagainya. Penataan alat main dalam ruang memfasilitasi kebutuhan dan minat anak dengan tetap mengutamakan kebebasan anak bergerak, keaktifan dan adanya kebebasan anak dalam memilih area serta mencoba berbagai hal dan alat mainnya, sehingga pada pengaturan atau penataan area tersebut kebutuhan anak pada aktivitas bereksplorasi di area dalam ruang juga tetap dapat terpenuhi dengan baik.

Penataan sarana bermain dalam ruang bersifat fleksibel, yaitu dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan minat anak serta kondisi satuan PAUD. Area bermain dalam ruang dan kelengkapannya dapat ditukar, dipindah, dimodifikasi atau diganti pada setiap periode tertentu. Dasar pertimbangan ini juga menyesuaikan dengan pendekatan dan kurikulum yang digunakan satuan PAUD untuk aktivitas pembelajaran, seperti tema pembelajaran dan menghindari kebosanan pada anak.

Panduan penataan area bermain dapat dijadikan acuan bagi dinas pendidikan di semua tingkatan dalam memberikan pembinaan terhadap satuan PAUD yang ada di wilayah binaannya. Selain itu, buku panduan ini dapat membantu pendidik PAUD dalam melakukan penataan alat main dalam ruang yang tepat, aman, dan nyaman untuk anak usia dini sesuai dengan Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan.

Penataan area bermain dalam ruang yang tepat dapat mempengaruhi pengalaman dan minat anak untuk melakukan kegiatan bermain atau belajar. Pada satuan PAUD kegiatan bermain adalah aktivitas utama anak, sehingga penataan area bermain akan mendorong proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak

Satuan PAUD merupakan tempat anak untuk bersosialisasi di luar yang berbeda dari lingkungan rumah dan keluarga, sehingga harus dipastikan semua area memberikan rasa aman, nyaman, dan menarik minat anak untuk beraktivitas didalamnya, diharapkan seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang maksimal baik untuk anak normal ataupun penyandang disabilitas. Dalam setiap penyediaan area bermain harus memperhatikan standar dan tata kelola area. Untuk keperluan tersebut, maka disusun Panduan Penataan Area Bermain Dalam Ruang di Satuan PAUD untuk dijadikan acuan dasar dalam menata area bermain dan panduan bagi satuan PAUD dan pihak-pihak yang menyelenggarakan program PAUD.

## B. Tujuan Panduan

### 1. Tujuan umum

Memberikan acuan tentang penataan area bermain dalam ruang yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Acuan bagi dinas pendidikan, penyelenggara, pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dalam mengoptimalkan penataan area bermain di Satuan PAUD.
- b. Terwujudnya area bermain yang sesuai minat dan kebutuhan anak.

## C. Sasaran

Sasaran pengguna panduan ini adalah:

1. **Dinas Pendidikan**, agar dapat membina dengan satuan PAUD dalam penataan area bermain dalam ruang.
2. **Pendidik/Pendidik anak usia dini**, agar dapat merancang penataan area bermain dalam ruang yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini.
3. **Tenaga Kependidikan PAUD**, agar dapat mendukung, memfasilitasi, dan meningkatkan pemanfaatan area secara efektif guna menunjang kelancaran penyelenggaraan program di satuan PAUD.
4. **Pemerhati PAUD**, agar dapat berpartisipasi dalam memfasilitasi layanan PAUD bermutu.

# 2 PENATAAN AREA BERMAIN DI DALAM RUANG

- A. Konsep Area Bermain Dalam Ruang
- B. Media dan Perlengkapan Bermain Dalam Ruang
  1. Jenis Area atau Alat Main di Area Bermain Dalam Ruang
  2. Perlengkapan Bermain Dalam Ruang
  3. Strategi Penataan Area Bermain Dalam Ruang
  4. Desain dan Penataan Area Bermain Dalam Ruang



# **PENATAAN AREA BERMAIN DI DALAM RUANG**

## **A. Konsep Area Bermain Dalam Ruang**

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar dalam kemampuan belajar anak. Lingkungan yang direncanakan, dirancang dan ditata dengan baik memberikan pengaruh positif pada anak usia dini, membantu anak merasa nyaman, tenang, dan aman untuk anak terlibat aktif dalam proses belajar.

Area bermain adalah wilayah, zona atau tempat dalam ruangan kelas yang terorganisir dengan baik untuk merespons kebutuhan dan minat anak. Dilengkapi dengan bahan dan perlengkapan alat main yang dikelompokkan khusus berdasarkan jenis dan tujuan serta fungsi alat main yang mendukung dan mengoptimalkan anak dalam bereksplorasi, bereksperimen dan berinteraksi dengan lingkungan ruang dalam sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Area bermain dalam ruang adalah ruangan yang berisi berbagai alat dan bahan main untuk anak yang ditata dalam memfasilitasi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak.



Adapun tujuan area bermain dalam ruang yaitu:

1. Anak dapat membangun konsep pengetahuan baru dari memperoleh pengalaman belajar melalui area bermain dalam ruang;
2. Anak dapat terstimulasi kemampuannya secara optimal pada ragam jenis area bermain dalam ruang, baik dari segi bahasa, kognitif, motorik, sosial dan emosional;
3. Anak dapat memiliki pilihan dalam memilih alat bermain edukatif dan aktivitas dalam ruang sesuai minat, kebutuhan dan program pembelajaran.

Penataan area bermain dalam ruang harus memiliki kepekaan terhadap kebutuhan anak, minat dan keragaman budaya dan karakteristik anak. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menata area bermain dalam ruang, yaitu:

**Tabel 1. Aspek Penataan Area Bermain Dalam Ruang**

Aspek	Keterangan
Jenis area bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis area bermain dalam ruang: area bermain literasi/bahasa, area bermain numerasi, area bermain peran, area bermain sensorik, area bermain musik, area bermain seni dan kriya, area bermain bangun-konstruksi;</li> <li>• Jenis area bermain dalam ruang yang digunakan disesuaikan pada kebutuhan dan minat anak serta luas area dalam.</li> </ul>
Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenyamanan dan keamanan anak adalah hal yang utama dalam penataan area bermain. Dan pendidik dapat mengamati dan mengawasi anak pada setiap area bermain dalam ruang.</li> </ul>
Pembatas & Pemisahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembatas digunakan untuk mengenalkan konsep antar area bermain. Pembatas dan pemisahan setiap area bermain digunakan sebagai pembeda jenis, fungsi dan keaktifan setiap area main;</li> <li>• Pembatas area bermain dapat menggunakan rak atau mebel, selain sebagai tempat penyimpanan alat main. Pembatas juga dapat menggunakan stiker atau gambar yang ditempel di lantai atau bentuk batas lainnya;</li> <li>• Pembatas harus lebih rendah dari tinggi anak secara umum, agar anak dapat melihat aktivitas dari area bermain lainnya dan pendidik dapat mengawasi kegiatan dengan mudah;</li> <li>• Area bermain “sunyi” atau “hening” ditata berjarak dengan area “bising”. Sehingga anak dapat tetap berkonsentrasi ketika melakukan kegiatan di masing-masing area bermain dalam ruang.</li> </ul>
Arah dan Petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah dan petunjuk area main berfungsi sebagai arah masuk dan keluar dari masing-masing area bermain;</li> <li>• Label atau nama dari setiap jenis area bermain dalam ruang bertujuan agar anak dapat memahami konsep dan fungsi setiap area bermain dalam ruang dengan baik.</li> </ul>
Akses dan Mobilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap area bermain dalam ruang mampu memberikan akses ruang dan gerak untuk anak;</li> <li>• Setiap area bermain dapat diakses anak dengan mudah dalam memilih, menggunakan dan meletakkan kembali alat bermain pada area dalam ruang.</li> </ul>
Alat Bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan alat dan bahan bermain dalam jumlah cukup untuk dapat dipilih dan digunakan oleh anak pada setiap area bermain;</li> <li>• Penggantian dan penambahan alat main dilakukan secara rutin dan berkala sesuai kebutuhan.</li> </ul>
Penataan Mebel	<p>Rak, kursi, meja dan mebel yang digunakan di area bermain dalam ruang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak.</p>

Penataan area bermain dalam ruangan harus dapat memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak serta mengoptimalkan kegiatan pembelajaran secara terintegrasi, maka terdapat beberapa prinsip-prinsip yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam penataan area bermain di dalam ruang:

1. Ciptakan lingkungan belajar yang terorganisir dengan baik.

Lengkapi area bermain dalam dengan jadwal kegiatan, aturan bermain, cara menggunakan dan merapikan alat main. Sediakan label atau gambar pada setiap wadah atau tempat alat main untuk mengelompokkan jenis alat main.



Gambar 1. Contoh Papan Aturan dan Label Alat Main, Dokumentasi Dandelion Daycare Plus

2. Ciptakan pilihan area bermain dalam ruang pada anak.

Buatlah beberapa area main dalam ruang agar memungkinkan anak untuk leluasa memilih alat dan kegiatan main yang sesuai minatnya, anak merasa senang, nyaman, dan merasa diterima di kelas. Misalnya area bermain seni dan kriya, area bermain peran, dan sebagainya.

3. Ciptakan penataan setiap area bermain dalam ruang yang menstimulasi keaktifan dan kemampuan berpikir anak.

Penataan menarik dan adanya ragam alat main yang dapat dijelajah oleh anak untuk menumbuhkan sikap keingintahuan pada konsep pengetahuan baru setiap hari. Hal ini juga dapat mendukung keaktifan anak dan terlibat dalam kolaborasi untuk mengembangkan keterampilan bekerja sama dengan anak lain.



Gambar 2. Contoh Penataan Area Bermain Dalam Ruang, Dokumentasi Dandelion Daycare Plus

4. Ciptakan lingkungan yang kaya Literasi di area bermain dalam ruang. Lingkungan Literasi adalah lingkungan yang memiliki ragam media kebahasaan, mendukung peningkatan kemampuan literasi anak. Poster penguat pembelajaran, label pada alat main dan adanya penataan buku-buku untuk anak yang ditata menarik dan sesuai kebutuhan anak dapat membangkitkan minat literasi.



Gambar 3. Contoh Area Bermain Dalam Ruang Kaya Literasi, Dokumentasi Dandelion Daycare Plus

5. Ciptakan suasana seperti di rumah; hangat, nyaman dan menyenangkan. Area bermain ruang dalam yang tidak kaku, fleksibel, dan ramah bagi anak. Pencahayaan yang baik, sirkulasi udara dan bersih serta nyaman untuk anak. Estetika atau keindahan dalam ruang dapat ditambah, seperti adanya hiasan dan dekorasi seperti layaknya berada di rumah, misalnya pot tanaman, bantal-bantal, foto keluarga dan lainnya yang mendukung kegiatan belajar anak di area dalam ruang.



Gambar 4. Penataan Dengan Suasana Rumah, Dokumentasi. PG PAUD Universitas Trilogi

6. Sesuaikan jumlah dan jenis alat main pada setiap area bermain dalam ruang dengan kebutuhan anak dan kesesuaian jenis area bermain. Pilih dan gunakan alat main secara efektif, sesuai dengan jenis area bermain dalam ruang yang ada, sesuai dengan kebutuhan dan minat anak serta sesuai dengan program kegiatan pembelajaran. Lakukan penggantian jika alat main rusak atau sudah tidak digunakan lagi dan simpan pada tempat penyimpanan.

## B. Media dan Perlengkapan Bermain Dalam Ruang

### 1. Media atau Alat Main di Area Bermain Dalam Ruang

Jenis area bermain dalam ruang dalam ruang lingkungnya terbagi atas dua jenis, yaitu:

- 1) Jenis area bermain dalam ruang berdasarkan intensitas dan keaktifan area bermain;
- 2) Jenis area bermain dalam ruang berdasarkan kebutuhan dan minat anak.

Pada kelompok jenis area yang dibedakan berdasarkan intensitas suara dan keaktifan gerak anak dalam area bermain dalam ruang terbagi atas 2 jenis area bermain, yaitu:

- 1) Area bermain “hening”, yaitu area bermain yang biasanya digunakan aktivitas bermain bahasa seperti pojok baca, area bermain komputer, dan area untuk istirahat anak. Area bermain hening biasanya dilengkapi dengan karpet dan bantal yang mudah dibersihkan dan nyaman untuk anak.



Gambar 5.  
Suasana di area bermain hening



Gambar 6.  
Suasana di area bermain bising

- 2) Area bermain “bising”, yaitu area bermain dengan intensitas suara lebih besar dari area bermain lainnya, seperti area bermain peran, area bermain konstruksi dan area bermain musik.

Pada penggunaan dua jenis area di atas hendaknya Guru dapat memberikan keseimbangan pada rancangan pembelajaran antara penggunaan area bermain yang hening dan area bermain bising. Agar setiap anak mengenal fungsi area, cara penggunaannya dan terlibat pada setiap bentuk dan eksplorasi alat main di setiap.

Anak usia dini membutuhkan media dan alat main dalam kegiatan pembelajaran. Media dan alat main merupakan benda kongkrit yang dapat digunakan anak dalam memahami sebuah konsep saat anak memainkannya. Media dan alat main dalam ruang merujuk pada ragam benda dengan bahan dan komponen tertentu yang memerlukan perlakuan khusus dalam penyimpanan dan perawatan. Perlakuan tersebut antara lain, disimpan di dalam ruangan, tempat yang teduh, dan sebagainya. Hal ini berhubungan dengan faktor suhu dan cuaca yang dapat mempengaruhi ketahanan media dan alat main dalam tersebut.

Setiap area bermain dalam ruang harus dapat melibatkan anak pada pengalaman belajar yang bermakna melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan melibatkan anak secara langsung. Untuk alat main dan perlengkapannya memiliki korelasi langsung dengan tujuan, rencana pembelajaran dan konsep materi belajar dari masing-masing area bermain. Berikut adalah syarat alat main dalam ruang:

- 1) Alat main disesuaikan pada kebutuhan dan minat anak;
- 2) Penempatan alat main sesuai dengan kelompok, fungsi dan jenis area bermain;
- 3) Penambahan alat main di setiap area bermain dilakukan secara bertahap;
- 4) Rotasi dan penggantian alat main dilakukan untuk memberikan kesempatan anak untuk membuat pilihan pada bidang minat yang berbeda;
- 5) Optimalisasi penggunaan jenis alat main yang berasal dari lingkungan sekitar.

Adapun jenis-jenis area bermain dalam ruang sesuai kebutuhan dan minat anak yang dapat dirancang:

#### 1) Area Bermain Literasi atau Bahasa

Letak area bermain literasi berjarak dengan area bising seperti area bermain peran atau area bermain konstruksi. Pada area ini dapat dilengkapi dengan papan untuk menulis atau meja dan kursi.

Area bermain ini dapat juga berbentuk area yang berisi buku bacaan dengan tikar atau karpet dan bantal agar anak merasa nyaman ketika kegiatan membaca. Dinding pada area literasi dapat digunakan untuk menempelkan poster huruf, papan tulis dan poster gambar lainnya serta rak alat main literasi.



Gambar 7. Contoh Penataan Area Bermain Literasi  
Dokumentasi: Dandelion Daycare Plus

Untuk kelengkapan area bermain literasi dapat disediakan alat main yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak serta kesesuaian pemilihan bahan, bentuk dan ukuran alat main. Berikut adalah ragam jenis alat main literasi yang dapat digunakan:

**Tabel 2. Jenis Alat Main Dalam Ruang**

Alat Bermain Literasi/Bahasa	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan bacaan seperti majalah, koran, brosur yang sesuai untuk usia anak;</li> <li>• Semua jenis buku yang ditampilkan secara menarik dan mudah diakses oleh anak-anak;</li> <li>• Papan tulis ukuran kecil;</li> <li>• Kalender;</li> <li>• Bagan dan grafik dan simbol.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Replika huruf terbuat dari kayu atau plastik;</li> <li>• Alat peraga cerita (boneka jari, panggung boneka, dll);</li> <li>• Bagan alfabet dan poster kosakata;</li> <li>• Media tulis dan alat tulis;</li> <li>• Kartu huruf, batu atau potongan kayu yang ditulis huruf.</li> </ul>
 <p>Contoh Buku Anak</p>	 <p>Contoh. Replika Huruf dari Bahan Kayu</p>

## 2) Area Bermain Numerasi.

Area ini menyediakan alat dan materi numerasi untuk kegiatan menghitung, menyortir dan mengelompokkan benda, dan bermain permainan numerasi lainnya. Tersedia rak untuk menyimpan alat main dalam wadah sesuai kelompok dan dapat dilengkapi dengan meja dan kursi anak.

Alat main di area bermain numerasi adalah segala bentuk benda kongkrit yang dapat digunakan anak dalam memahami sebuah konsep numerasi saat anak memainkannya.



Gambar 8. Contoh Penataan Area Bermain Numerasi.  
Dokumentasi: Dandelion Daycare Plus

**Tabel 3. Alat Bermain Numerasi**

Alat Bermain Numerasi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbangan;</li> <li>• Kartu angka, domino;</li> <li>• Dadu dari bahan karton, kain, dsb;</li> <li>• <i>Board game</i> atau permainan papan (ular tangga, papan geometri);</li> <li>• Ragam objek untuk dihitung, diurutkan, dan diklasifikasi, seperti kancing, klip kertas, uang receh, kubus berwarna, stik es krim, sedotan, tutup botol, manik-manik, batu-batuan dalam berbagai warna dan ukuran.</li> </ul>   <p>Contoh. Batu, Kerikil dan Congklak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaleng atau karton telur, untuk memasukkan jumlah benda yang cocok</li> <li>• Jam dengan angka (bukan digital)</li> <li>• Papan geometris (Geo-boards)</li> <li>• Bentuk bentuk geometri 3 dimensi</li> <li>• Gelas ukur, sendok, dan teko</li> <li>• Penggaris, pengukur, dan pita pengukur</li> <li>• Angka ampelas</li> <li>• Congklak</li> <li>• <i>Puzzle</i> terbuat dari kayu atau plastik</li> <li>• <i>Roncean</i> dari manik-manik, buah kering, tutup botol, sedotan</li> </ul>  <p>Contoh. Roncean Berbahan Kayu</p>

### 3) Area Bermain Sains.

Area sains memberikan kesempatan pada anak untuk bebas bereksplorasi, dan bereksperimen dengan menggunakan alat main sains yang diletakan dalam wadah di rak. Area ini dapat dilengkapi dengan tanaman atau akuarium berukuran kecil yang dapat diletakkan di



Gambar 9. Contoh Penataan Alat Main Sains  
Dokumentasi TPA Mekar Asih KM "0"- Kemendikbudristek

atas rak dan dapat diamati oleh anak secara mudah. Dinding pada area ini dapat ditempel poster tema sains, seperti poster pengamatan pertumbuhan tanaman, dan poster anggota tubuh, dan lainnya.

Untuk alat main di area bermain sains dapat menggunakan dan mengoptimalkan beragam alat yang ada di sekitar lingkungan anak. Alat main disusun dengan baik agar dapat diakses dengan mudah oleh anak.

**Tabel 4. Alat Bermain Sains**

Alat Bermain Sains	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja Pasir (terbuat dari kayu atau plastik);</li> <li>• Koleksi batu dan kerang;</li> <li>• Penggaris, meteran, dan timbangan badan;</li> <li>• Benih tanaman dan pot;</li> <li>• Saringan, ayakan, dan corong;</li> <li>• Contoh tanah, seperti tanah liat, pasir dalam wadah;</li> <li>• Jam pasir;</li> <li>• Terarium;</li> <li>• Termometer (suhu ruangan dan suhu badan);</li> <li>• Penjepit dan pinset;</li> <li>• Miniatur binatang;</li> <li>• Akuarium kecil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuarium kecil.</li> <li>• Teropong;</li> <li>• Gabus;</li> <li>• Tanaman kering, seperti bunga;</li> <li>• Bulu, kapas;</li> <li>• Lampu senter;</li> <li>• Pewarna makanan;</li> <li>• Magnet;</li> <li>• Kaca pembesar;</li> <li>• Tanaman;</li> <li>• Botol plastik, stoples dan Nampan;</li> <li>• Kertas lilin dan aluminium foil.</li> </ul>
 <p>Contoh. Penjepit</p>	 <p>Contoh. Kaca Pembesar</p>

#### 4) Area Bermain Peran

Area bermain peran menyalurkan imajinasi anak dan keinginan anak untuk meniru peran di lingkungannya, sehingga penataannya dapat mencerminkan atmosfer salah satu sudut di lingkungan rumah, seperti area dapur, area kamar tidur atau area ruang tamu. Area ini dapat dilengkapi meja dan kursi anak, rak pakaian, rak main peran dan cermin.



Gambar 10. Contoh Penataan Area Bermain Peran.  
Dokumentasi: Dandelion Daycare Plus

Pada ragam alat bermain peran mencerminkan alat yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari di lingkungan anak, seperti peralatan rumah tangga, alat memasak, perkakas dan pertukangan, pakaian profesi dan sebagainya. Jenis dan jumlah alat main yang digunakan disesuaikan pada kebutuhan dan minat anak.

**Tabel 5. Alat Bermain Peran**

Alat Bermain Peran	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat main memasak;</li><li>• Alat main pertukangan;</li><li>• Alat main kedokteran;</li><li>• Peralatan kebersihan ukuran anak (sapu, pel, pengki, dll.);</li><li>• Aneka boneka (boneka jari, boneka tangan, wayang);</li><li>• Pakaian dan kostum profesi;</li><li>• Panggung boneka;</li><li>• Replika rambu lalu lintas.</li></ul>	 <p>Contoh. Alat Main Memasak dan Miniatur Rambu Lalu Lintas</p>

### 5) Area Bermain Sensori.

Area bermain ini juga dilengkapi dengan bak pasir atau baik air. Area bermain sensori didalamnya terdapat aktivitas seperti mengaduk, menuangkan, memercikkan, mencampur, membangun, mengisi, dan mengosongkan pasir atau air. Penataan area ini dekat dengan lokasi sumber air agar dapat mudah dibersihkan.



Gambar 11. Contoh Penataan area bermain sensori Dokumentasi TPA Mekar Asih KM "0" Kemendikbudristek

Alat main sensori menfungsikan kelima panca indera pada anak, seperti perabaan, pengecapan, penglihatan, pendengaran dan penciuman. Alat main sensori dapat menggunakan bahan alam dan penyediaan alat main sensori hendaknya dilengkapi dengan mebel seperti meja atau bak pasir dan bak air untuk memudahkan anak ketika bermain.

**Tabel 6. Alat Bermain Sensori**

Alat Bermain Sensori	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasir, terigu, tanah, air dalam wadah;</li><li>• Aneka ranting;</li><li>• Balok susun terbuat dari kayu atau plastik;</li><li>• Baskom atau wadah dengan berbagai ukuran;</li><li>• Lem;</li><li>• Sendok beragam ukuran;</li><li>• Sabun, minyak dan bentuk benda cair lainnya.</li></ul>	 <p>Contoh. Alat Main Sensorik: Balok dan Ranting</p>

## 6) Area Bermain Musik.

Area bermain musik memfasilitasi anak untuk menikmati musik, mengenal macam-macam bunyi, bernyanyi, bersenandung, bergerak mengikuti irama, menari dan bermain alat musik. Area ini termasuk area bising sehingga dapat dilengkapi dengan alas tikar atau karpet untuk meredam dan mengurangi bising suara.



Gambar 12. Contoh Penataan area bermain musik  
Dokumentasi TPA Mekar Asih KM "0"- Kemendikbudristek

Alat bermain musik yang disediakan pada area ini adalah segala jenis alat musik yang dapat digunakan oleh anak, seperti alat musik tiup, pukul, petik. Anak memainkan alat musik untuk mengeksplorasi bunyi dan bermain mengiringi lagu.

**Tabel 7. Alat Bermain Sensori**

Alat Bermain Musik	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Gendang;</li><li>• Angklung;</li><li>• Gitar, Ukulele;</li><li>• Suling;</li><li>• Maracas;</li><li>• Rebana;</li><li>• Simbal.</li></ul>	 <p>Contoh Marakas</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pianika;</li><li>• Piano/Keyboard;</li><li>• Kastanyet;</li><li>• Segitiga cymbal;</li><li>• Klarinet;</li><li>• Lonceng;</li><li>• Radio/tape.</li></ul>

## 7) Area Bermain Seni dan Kriya.

Ragam aktivitas anak di area bermain seni dan kriya seperti melukis, merobek, meronce, menjahit dan mengeksplorasi bahan dan alat main seni. Area ini dapat dilengkapi rak berisi alat main seni, papan lukis, meja dan kursi.



Gambar 13. Contoh Penataan Area Bermain Seni dan Kriya

Penataan area bermain seni hendaknya dekat dengan sumber air sehingga mudah dibersihkan. Letak area bermain seni juga dapat dekat jendela yang mengarah ke luar ruangan, agar ketika anak beraktivitas seni dapat dengan mudah memperoleh

inspirasi dari lingkungan luar. Sediakan papan dan area untuk memajang karya anak yang dapat diakses oleh anak dalam rangka memberikan apresiasi atas hasil karya diri sendiri dan temannya.

**Tabel 8. Alat Bermain Seni dan Kriya**

Alat Bermain Seni dan Kriya	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat gunting, potong;</li> <li>• Ragam kertas warna;</li> <li>• Ragam alat gambar dan lukis (kuas, cat air, kapur, spidol, krayon);</li> <li>• Tanah liat;</li> <li>• Plastisin;</li> <li>• Kertas daur ulang;</li> <li>• Lem;</li> <li>• Manik-manik.</li> </ul>  <p>Contoh Manik-manik dan Gunting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pita;</li> <li>• Papan lukis;</li> <li>• Celemek;</li> <li>• Bunga kering;</li> <li>• Kertas karton (kardus bekas);</li> <li>• Styrofoam;</li> <li>• Kuas;</li> <li>• Cat air atau pewarna makanan.</li> </ul>  <p>Contoh Celemek dan Ragam Kuas</p>

### 8) Area Bermain Balok dan Konstruksi.

Area bermain balok dan konstruksi memberikan kesempatan pada anak untuk menjelajahi bentuk, tekstur, dan berat, menyusun, menumpuk serta menggabungkannya ragam balok dengan bahan lain seperti mobil-mobilan dan miniatur hewan. Area ini dilengkapi dengan alas tikar atau karpet sehingga anak bebas membentangkan susunan karya konstruksi atau bangunan baloknya.



Gambar 14. Contoh Penataan Area Bermain Konstruksi  
Dokumentasi TPA Mekar Asih KM "0"-Kemendikbudristek

Alat main pada area bermain balok dan konstruksi yaitu alat main dengan konsep membangun melalui cara meletakkan dan menyusun alat main menjadi sebuah bentuk bangunan kongkrit kreasi anak.

**Tabel 9. Alat Bermain Seni dan Kriya**

Alat Bermain Konstruksi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balok kayu;</li> <li>• Balok susun dari bahan plastik atau kayu;</li> <li>• Balok rongga;</li> <li>• Kardus bekas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Helm pekerja;</li> <li>• Alat ukur;</li> <li>• Mobilan;</li> <li>• Hewan plastik;</li> <li>• Balok halus dari bahan kain.</li> </ul>
 <p>Contoh Balok Kayu</p>	 <p>Contoh Helm</p>

Satuan PAUD dapat mengembangkan jenis dan jumlah area bermain dengan memprioritaskan kebutuhan dan minat anak, kebutuhan program pengembangan pembelajaran serta kondisi lingkungan dan budaya yang mendukung. Salah satu contoh pengembangan jenis area bermain dalam yaitu area teknologi yang dilengkapi media komputer dan peralatannya. Aktivitas pada area ini mengarah pada eksplorasi anak terhadap perangkat lunak seperti pengenalan program dan *coding* yang sesuai untuk kebutuhan anak dan pengenalan kemampuan digital.



Gambar 16. Contoh Aktivitas di Area Komputer

## 2. Perlengkapan Bermain Dalam Ruang

Area bermain dalam ruang dilengkapi dengan mebel yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, mebel yang mengisi area bermain dalam ruang, sebagai berikut:

**Tabel 10. Jenis Perlengkapan Bermain Dalam Ruang**

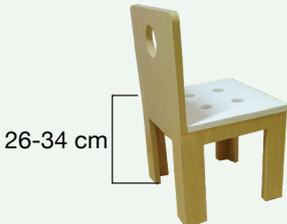
Perlengkapan Bermain Dalam Ruang	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rak alat main;</li> <li>• Papan hasil karya;</li> <li>• Meja pendidik;</li> <li>• Kursi pendidik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja anak (tunggal atau kelompok);</li> <li>• Kursi anak;</li> <li>• Rak buku.</li> </ul>

Aspek yang harus diperhatikan dalam penggunaan mebel di area bermain dalam ruang adalah:

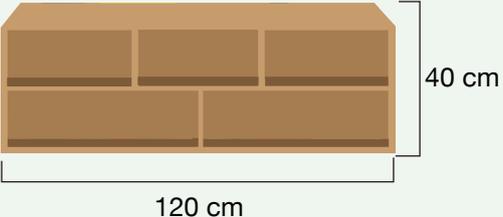
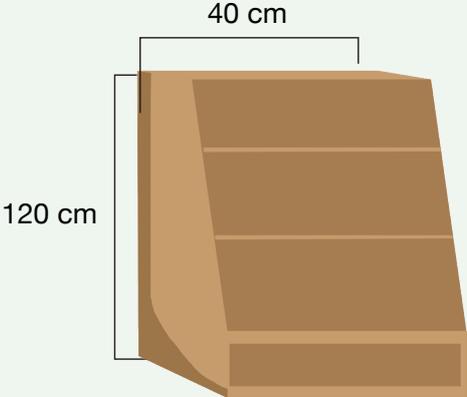
- 1) Material atau bahan, pemilihan material atau bahan yang digunakan harus memperhatikan keamanan anak, seperti: kayu, karet, plastik;
- 2) Material atau bahan harus sesuai dengan standar Standar Nasional Indonesia (SNI) atau yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no: 11 Tahun 2020 tentang Petunjuk Operasional Khusus Fisik Bidang Pendidikan Tahun 2020;
- 3) Warna, penggunaan warna yang cerah sehingga merangsang anak untuk aktif, gembira, serta kreatif;
- 4) Pewarnaan atau pengecatan yang digunakan untuk mebel anak tidak mengandung racun dan ramah lingkungan;
- 5) Konstruksi dari mebel kuat, stabil, mudah dipindahkan dan tahan lama, seperti sekrup dan baut atau sambungan pada alat main dari bahan kayu dalam kondisi baik dan aman digunakan;
- 6) Ergonomi, ukuran mebel yang digunakan harus disesuaikan dengan ketinggian anak agar menghindari dari cedera pada anak dan mebel sebagai pelengkap dalam area bermain dalam ruang dapat berfungsi dengan baik.

Standar yang digunakan pada area bermain dalam ruang adalah:

**Tabel 11. Jenis dan Standar Mebel dan Perlengkapan di Area Bermain Dalam Ruang**

Jenis Mebel	Standar
<p>Ukuran kursi dan meja disesuaikan dengan ketinggian anak dengan ukuran 26-34 cm dari ujung kaki kursi sampai batas alas duduk.</p> <p>Ujung kursi tumpul dan aman untuk anak, dapat dibuat dengan bahan dasar plastik atau kayu.</p>	 <p>26-34 cm</p>
<p>Meja dapat berukuran tunggal yang berbentuk persegi empat atau meja untuk kelompok anak berbentuk setengah lingkaran dengan ujung berbentuk tumpul. Tinggi meja berukuran 46-59 cm.</p>	 <p>46-59 cm</p>

Pilihlah warna mebel yang natural atau warna dasar agar alat permainan edukatif yang terdapat di area bermain dalam ruang dapat lebih menonjol dan terlihat dengan mudah oleh anak.

Jenis Mebel	Standar
<p>Penataan mebel dapat memberikan keleluasaan bagi anak untuk bergerak. Sebaiknya, jarak bagi anak untuk berlalu lalang, bergerak, dan berpapasan selebar 1,5-2 meter. Ruang gerak anak tidak terhalang oleh benda tertentu yang dapat berisiko terhadap keamanan anak.</p>	
<p>Rak tempat penyimpanan alat main dibuat setinggi anak (tinggi dan panjang 120 cm, lebar 40 cm) agar anak dapat mengambil dan mengembalikan mainan ke tempatnya</p>	
<p>Rak buku digunakan untuk memajang dan menyimpan buku-buku bacaan anak agar dapat dengan mudah dijangkau (tinggi dan panjang 120 cm, lebar 40 cm).</p>	
<p>Karpet atau alas lantai yang digunakan hendaknya tidak menimbulkan alergi pada anak. Karpet menjadikan tempat untuk melakukan aktivitas anak yang nyaman, biasanya digunakan pada area bermain balok, pojok baca atau area kumpul bersama.</p> <p>Penggunaan karpet juga dapat menggunakan tikar dan jenis alas lainnya.</p>	

### Tips penggunaan karpet:

- Karpet adalah salah satu alternatif yang dapat mengurangi risiko luka akibat jatuhnya anak;
- Karpet juga digunakan untuk meredam suara atau mengurangi kebisingan;
- Pilihlah warna yang natural sedikit corak, tidak licin, mudah dibersihkan, tidak berbulu, tidak mudah terbakar;
- Pemasangan karpet tidak perlu satu ruangan penuh, tetapi cukup sebagian tempat anak bermain.

### 3. Strategi Penataan Area Bermain Dalam Ruang

Area bermain dalam ruang dapat sangat bervariasi terkait dengan ukuran dan alat-alat bermainnya. Semua itu tergantung dari jumlah anak, kebutuhan main anak, dan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah strategi untuk pendidik dalam menata alat main dan area bermain dalam ruang:

#### Strategi penggunaan alat main:

- Pastikan setiap alat main dan area main dalam ruang sesuai dengan tujuan, sasaran dan program pembelajaran serta pemenuhan kebutuhan dan minat anak;
- Simpan bahan seni yang berukuran kecil (manik-manik, bola kapas, bulu, pita) dalam wadah bening tertutup atau stoples di rak;
- Optimalkan bahan dari alam untuk setiap alat bermain
- Pertimbangkan dalam penggunaan bahan daur ulang, pastikan bersih dan telah dicuci dan aman untuk anak;
- Apabila menggunakan alat main sensori dapat menggunakan nampan atau alas piring plastik.



Alat main dalam wadah tertutup

#### Strategi peralatan dan kelengkapan area bermain:

- Pastikan rak dan wadah diberi label dengan jelas dan bahan disimpan di tempat yang mudah digunakan. Pendidik dapat menggunakan gambar atau foto untuk membuat label;
- Kursi dan meja digunakan pada area yang membutuhkan kegiatan menulis dan menggambar. Area lain dapat hanya menggunakan alas karpet atau tikar.



Gambar 18. Contoh area main dengan alas karpet  
Dokumentasi TPA Mekar Asih KM "0"- Kemendikbudristek

### Strategi penataan area bermain:

- Adanya keterbatasan ukuran ruangan dapat dilakukan penggabungan dua area bermain. Area bermain dengan kemiripan alat main dapat digabung seperti area bermain seni dan kriya dapat digabung dengan area bermain sains atau area sensori. Atau area bermain peran dapat digabung bersama area bangun-konstruksi;
- Perluas kebebasan bergerak dan kebebasan berekspresi pada anak saat bermain di area bermain dalam ruang dengan menggunakan lantai untuk membentangkan alat main.



Gambar 19. Area dan Alat main yang digabung - seni dan literasi, Dokumentasi Dandelion Daycare Plus

### Strategi kebersihan dan keamanan alat dan area bermain:

- Optimalkan penggunaan bahan dari alam yang aman untuk anak;
- Tetapkan aturan pada anak tentang perawatan dan penggunaan alat main di area main dalam ruang;
- Dorong anak untuk berpartisipasi dalam semua fase kegiatan main, termasuk persiapan dan pembersihan;
- Sediakan baju luar atau celemek dan kain lap untuk digunakan anak ketika membersihkan alat main.



Gambar 20. Penggunaan media alam dan daur ulang

## 4. Desain dan Penataan Area Bermain Dalam Ruang

Penataan area bermain dalam ruang disesuaikan dengan kebutuhan anak, usia, karakteristik anak, dan identitas budaya. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap anak di area dalam ruang dapat merasakan diterima dan memiliki sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar dan perolehan pengalaman belajar yang bermakna.

Desain (rancangan) dan penataan area bermain dalam ruang yang direncanakan dengan cermat dapat memaksimalkan ketersediaan dan keberadaan kondisi lingkungan yang ada. Berikut adalah syarat rancangan area bermain dalam ruang:

1. Area bermain dalam ruang adalah merupakan bagian dari ruang kelas;
2. Area bermain dalam ruang memfasilitasi anak melalui kegiatan yang dapat dipilih pada setiap area main;
3. Penataan area bermain dalam ruang mengutamakan keamanan dan kenyamanan anak. Jalur dan akses anak keluar masuk setiap area dan akses pintu utama ruang bermain tidak terhalang oleh perlengkapan area main;

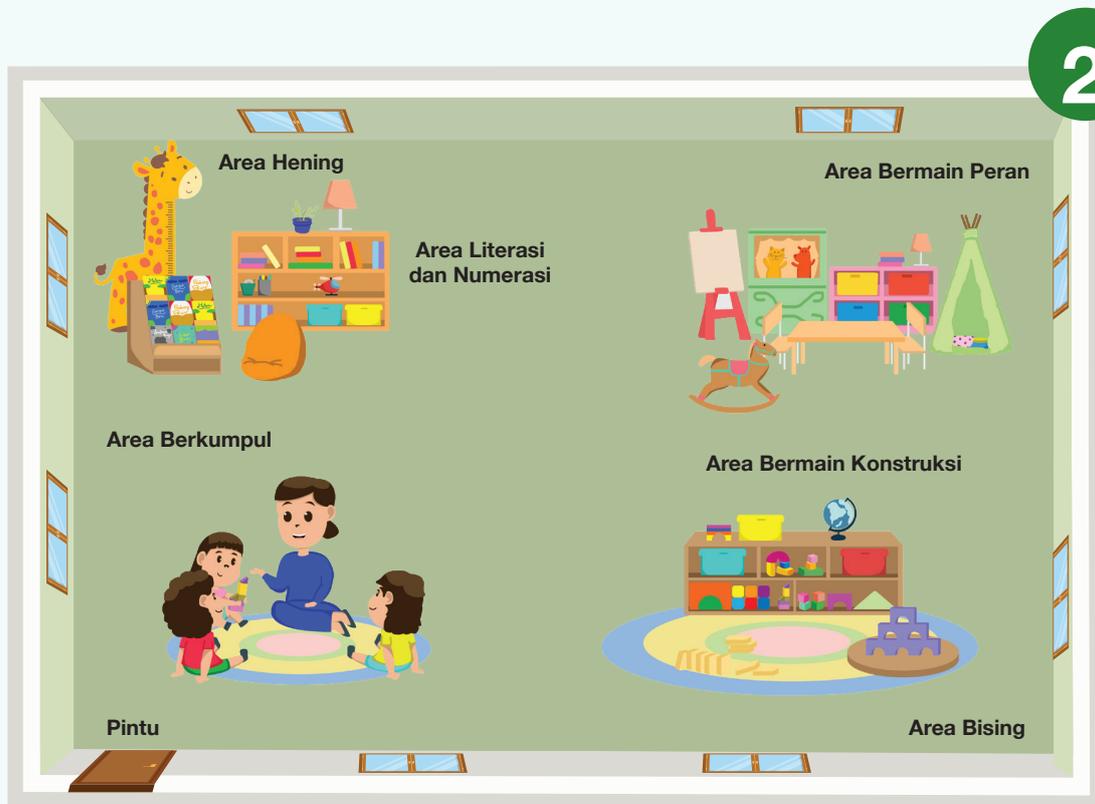
4. Area bermain dalam ruang memiliki struktur area terbuka yang dapat diakses oleh setiap anak dan diawasi oleh pendidik;
5. Desain atau rancangan memungkinkan penggunaan aktivitas yang fleksibel pada area bermain dalam ruang, yaitu area dan alat main dapat berubah fungsi dan berpindah posisi area atau lokasi;
6. Ukuran area bermain dalam ruang disesuaikan dengan syarat 3m<sup>2</sup> untuk setiap anak agar dapat leluasa bergerak;
7. Adanya pemisahan dan jarak antara area bermain yang "hening" dan area "bising".
8. Jenis area bermain dalam ruang dapat berganti sesuai minat dan kebutuhan anak;
9. Area bermain dalam ruang mencerminkan keseimbangan kegiatan pembelajaran, yaitu jenis kegiatan yang diprakarsai oleh pendidik dan jenis kegiatan yang diinisiasi oleh anak. Bertujuan agar anak mengenal ragam aktivitas dan kebebasan anak untuk bereksplorasi;
10. Pengembangan rancangan area bermain dalam ruang memperhatikan kebutuhan dan minat anak dengan mempertimbangkan unsur kesiapan ruang dan pelibatan unsur budaya setempat.

Berikut ini adalah contoh-contoh penataan area bermain dalam ruang yang dapat dikembangkan satuan PAUD. Contoh pertama terdiri dari lima jenis area bermain dalam ruang dengan dua karakter area, yaitu area hening dan area bising:



Gambar 21. Contoh Rancangan dan Penataan Area Bermain Dalam Ruang

Contoh pertama dapat menggambarkan adanya area bermain sensorik dan seni yang berdekatan. Area bermain sains dapat digabung dengan area bermain sensorik. Karpét di area bermain peran dapat digunakan secara fleksibel untuk kegiatan lain, seperti area untuk kegiatan berkumpul.



Gambar 22. Contoh Rancangan dan Penataan Area Bermain Dalam Ruang

Contoh desain dan penataan area bermain dalam ruang yang ke dua terdiri dari tiga jenis area bermain dalam ruang dan satu area untuk kegiatan kumpul bersama atau dapat dijadikan alternatif area bermain lain sesuai kebutuhan. Pada contoh kedua terdapat penggabungan area bermain antara area bermain literasi dan numerasi.

Kedua contoh desain dan penataan area bermain dalam ruang dapat dijadikan sebagai alternatif rancangan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Untuk penataan dan susunan jenis area bermain mengikuti syarat dan prinsip penataan area bermain dalam ruang yang telah ditentukan. Desain dapat dikembangkan sesuai ketersediaan bahan, kesesuaian kondisi lingkungan dan budaya di setiap satuan PAUD.

# 3 PEMELIHARAAN AREA BERMAIN DALAM RUANG

- A. Perawatan Alat dan Area Bermain Dalam Ruang
- B. Pemeriksaan Alat dan Area Bermain Dalam Ruang



# PEMELIHARAAN AREA BERMAIN DALAM RUANG

Area bermain dalam ruang yang terawat, aman, dan sehat dapat membantu anak untuk berkembang secara optimal baik kemampuan fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, serta nilai agama dan moral. Memelihara alat permainan diartikan sebagai tindakan dalam rangka merawat alat bermain dan area bermain agar selalu dapat terjaga kondisi dan fungsi aslinya. Memelihara dan perawatan juga berarti memperbaiki kerusakan yang terjadi pada alat bermain dan area bermain serta memiliki penyimpanan yang baik.

Perawatan alat dan area bermain hendaknya dilakukan secara berkala dengan tujuan agar menjaga kondisi area dan peralatan, menghindari kerusakan dan menghindari bahaya atau kecelakaan pada anak ketika beraktivitas di area bermain. Berikut tujuan perawatan alat dan area bermain:

1. Pengelolaan risiko.

Perawatan dan pengelolaan area bermain dan peralatan dengan cara yang tepat, rutin melindungi anak dan mengurangi risiko kecelakaan di area bermain.

2. Meningkatkan pengalaman bermain anak.

Perawatan diperlukan agar tetap dalam kondisi aman dan tidak rusak sehingga anak tidak kehilangan kesempatan bermain dan tetap dapat beraktivitas secara maksimal.

3. Efisiensi investasi atau pengendalian biaya.

Pemeliharaan rutin, preventif dan tepat waktu dapat mengendalikan pengeluaran biaya pemeliharaan. Estimasi biaya pemeliharaan pun menjadi lebih akurat dan sesuai anggaran dari masing-masing pengelola.

4. Pelestarian lingkungan

Dengan adanya perawatan area bermain dapat meningkatkan nilai keindahan dan estetika lingkungan anak serta mengenalkan pada anak tentang perilaku baik dalam rangka menjaga dan merawat lingkungan.

## A. Pemeriksaan Alat dan Area Bermain Dalam Ruang

Pemeriksaan alat bermain dan area bermain dilakukan secara rutin, tepat waktu dan adanya tindak lanjut dari hasil pemeriksaan yang membutuhkan perbaikan dari hasil pemeriksaan tersebut. Berikut adalah langkah-langkah pemeriksaan alat bermain dan area bermain dalam ruang:

1. Alokasi waktu secara konsisten untuk jadwal pemeriksaan rutin;
2. Pemeriksaan memperhatikan kondisi lingkungan dan melihat estimasi waktu pemakaian berdasarkan informasi atau label dari alat permainan;
3. Lakukan pemeriksaan berkala dan rutin, baik pemeriksaan harian, pemeriksaan mingguan, bulanan dan tahunan. Hal ini bermanfaat untuk menyikapi adanya perubahan kondisi peralatan, usia alat bermain dan menghindari bahaya yang dapat mencederai anak, maupun kondisi lingkungan yang dinamis;
4. Merespon dengan cepat, tepat dan inisiatif tinggi untuk tanggap pada kerusakan peralatan di area bermain dengan cara memperbaiki, melepas atau mengeluarkan dari area bermain;
5. Memiliki catatan inventaris mengenai jenis peralatan, jumlah dan kondisi peralatan alat bermain, baik jenis buatan pabrik maupun dari bahan alam serta usia alat bermain.

## B. Perawatan Alat dan Area Dalam Ruang

Perawatan alat dan area bermain dilakukan dengan menyiapkan lemari atau ruang penyimpanan. Memiliki tempat penyimpanan yang baik dan dalam jumlah yang cukup untuk menyimpan alat bermain dibutuhkan agar dapat digunakan untuk jangka panjang dan berkelanjutan. Pada perawatannya dibutuhkan hal berikut ini:

1. Ruang atau lemari penyimpanan dengan ventilasi yang baik dan tidak lembab;
2. Alat disimpan pada lemari atau ruang yang aman dari serangga dan banjir serta panas matahari langsung yang dapat merusak dan mengurangi warna serta fungsi alat bermain;
3. Perawatan disesuaikan dengan jenis bahan alat bermain, misalnya kayu atau bahan yang dapat dicuci atau di lap saja, dan sebagainya;
4. Apabila dalam kondisi pandemik, intensitas perawatan dan sterilisasi alat main serta penggunaan jenis bahan kebersihan (*disinfectant*) dapat digunakan untuk membersihkan alat main tersebut sesuai kondisi dan penggunaannya;
5. Penyimpanan alat bermain dapat melihat label dan instruksi cara penyimpanan dan pemeliharaannya.

Untuk kegiatan pemeriksaan dan perawatan dapat digunakan daftar ceklis atau daftar pemeriksaan. Daftar pemeriksaan bertujuan untuk mengenali, mengidentifikasi dan melaporkan kondisi dan keadaan area bermain dalam ruang termasuk peralatan main dan kelengkapannya. Berikut ini adalah contoh daftar pemeriksaan rutin untuk ruang bermain dalam ruang. Contoh ini dapat dikembangkan, dimodifikasi dan disesuaikan pada masing-masing satuan PAUD sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya, baik dari sisi kondisi lingkungan dan cuaca:

**Tabel 12. Daftar Pemeriksaan dan Perawatan Area Bermain Dalam Ruang**

Lokasi Ruang :			
Pemeriksa. :		Tanggal :	
Perlengkapan Area Bermain Dalam Ruang	Hasil Pemeriksaan		Catatan
	Ya	Tidak	
Area bermain bersih dan rapi			
Pintu keluar/masuk dapat dibuka dari dalam			
Jendela dapat berfungsi dengan baik			
Ventilasi memadai			
Pencahayaan aman dan baik			
Permukaan lantai dalam kondisi aman			
Dinding dan langit-langit atap aman			
Mebel dalam keadaan aman			
Saklar listrik memiliki penutup atau pengaman			
Peralatan pengendalian kebakaran mudah diakses			

Sumber: <https://www.virtuallabschool.org/infant-toddler/safe-environments/>

**Tabel 13. Daftar Pemeriksaan dan Perawatan Alat Main  
di Area Bermain Dalam Ruang**

Lokasi Area:			
Pemeriksa. :		Tanggal :	
Alat Bermain di Area Bermain Dalam Ruang	Hasil Pemeriksaan		Catatan
	Ya	Tidak	
Area memiliki akses gerak untuk anak			
Area memiliki beberapa alat main yang dapat dipilih anak			
Alat main tidak berjamur			
Alat main bersih			
Alat main ukuran kecil dalam wadah tertutup			
Gambar atau simbol alat main dalam kondisi baik			
Kesesuaian alat main dan gambarnya			
Alat main tidak memiliki sudut yang tajam			
Alat main tidak mengelupas			
Alat main dengan bagian yang lengkap (tidak ada bagian yang hilang)			

Sumber: <https://www.virtuallabschool.org/infant-toddler/safe-environments/>

# **PENUTUP**

Penataan area bermain dalam ruang di satuan PAUD merupakan faktor penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Penataan ini dapat mempengaruhi pengalaman belajar dan minat anak dalam melakukan kegiatan bermain, sehingga diperlukan panduan area bermain dalam ruang. Area bermain dalam ruang adalah sebuah ruangan yang ada di dalam yang terdapat berbagai alat dan bahan mainan untuk anak, susunan ruangnya tertata memfasilitasi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, penataan area bermain dalam ruang harus dapat memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak serta mengoptimalkan kegiatan pembelajaran secara terintegrasi.

Penataan area bermain dalam ruang dilengkapi alat permainan edukatif, buku-buku bacaan dan mebel yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Semua alat yang ada dan mebel harus dipastikan kuat dan aman bagi anak. Dalam penataan area bermain dalam ruang harus melakukan pemeriksaan alat dan area bermain dalam ruang dan perawatan alat area dalam ruang secara teratur.

Panduan area bermain dalam ruang ini disusun sebagai acuan tentang penataan area bermain dalam ruang yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal. Buku panduan ini dapat membantu satuan PAUD dalam penataan area bermain dalam ruang yang tepat, aman, dan nyaman untuk anak usia dini. Buku Panduan Penataan Area Bermain Dalam Ruang ini dibuat sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak serta sesuai dengan Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020. Buku Panduan ini ditujukan bagi dinas pendidikan, penyelenggara, pengelola, pendidik, tenaga kependidikan PAUD dan pemerhati PAUD agar dapat berpartisipasi dalam memfasilitasi layanan PAUD, dengan harapan dapat diterapkan ataupun dikembangkan dalam mengoptimalkan penataan area bermain dalam ruang di Satuan PAUD.

# DAFTAR PUSTAKA

- Acar, H. (2009). Assessment of natural landscape elements' play affordances. Trabzon, : Karadeniz Technical University.
- Bredenkamp, S. & C. Copple, eds. (1997). Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs (revised ed.). (pp. 152-153). Washington DC: National Association for the Education of Young Children.
- Bredenkamp, Sue, (2014). Effective Practices in Early Childhood Education Building a Foundation. Boston: Pearson.
- Casey, T. (2007). Environments for Outdoor Play A Practical Guide to Making Space for Children. London: Paul Chapman Publishing.
- Clayton, M. K. (2001). Classroom Spaces That Work. Strategies for Teachers Series. Greenfield,: Northeast Foundation for Children.
- Dodge, D. T., Heroman, C., Berke, K., Bickart, T., Colker, L., Jones, C., Copley, J., & Dighe, J. (2010). The Creative Curriculum for Preschool (5th ed.). Bethesda, MD: Teaching Strategies, Inc..
- Hendy,, T. B., & Daniel M. Hendy,, D. D. (2012). Preserving The Play Environment Promoting the Value of Play, Protecting Children. Chattanooga: A Play Core Company.
- Holt, Nicky. (2010). Bringing the High/Scope Approach to your Early Years Practice. Second Edition. New York: Routledge-Taylor&Francis Group.
- Jackman, Hilda. (2012). Early Education Curriculum: A Child's Connection to the World, Fifth Edition. California: Wadsworth.
- Louv, R. (2005). Last Child In The Woods: Saving Out Children from nature-deficit disorder. New York : Algonquin Books of Chapel Hill.
- O"Block, Tina. Setting Up Your Early Childhood Classroom for Success Diakses pada tanggal 23 Februari 2021 tersedia dalam laman <https://lessons4littleones.com/2016/08/05/setting-up-your-early-childhood-classroom-for-success/>
- Virtual Classroom. The Indoor Environment: Designing and Organizing. Diakses pada tanggal 23 Februari 2021 tersedia dalam laman <https://www.virtuallabschool.org/preschool/learning-environments/lesson-2>



Buku panduan ini ditujukan untuk menjelaskan secara detail penataan dan pengelolaan area bermain dalam ruang di satuan PAUD. Penataan area bermain dalam ruang adalah salah satu bentuk dari usaha setiap satuan PAUD untuk mewujudkan PAUD berkualitas yaitu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas pengelolaan satuan PAUD.

Area bermain dalam diartikan sebagai wilayah, zona atau tempat dalam ruangan kelas yang terorganisir dengan baik. Area bermain dalam ruang bertujuan untuk merespon kebutuhan dan minat anak serta mengoptimalkan perkembangan anak.

Jenis dan jumlah area bermain dalam ruang pada dasarnya disesuaikan dari kebutuhan dan minat anak. Area bermain dalam ruang dilengkapi dengan beragam alat main dan peralatannya yang disusun secara terorganisir sesuai penempatan jenis areanya agar dapat diakses dan dipilih dengan mudah oleh anak.

Area bermain dalam ruang memberikan pengalaman bermain dan belajar yang bermakna untuk anak. Penataan yang baik memberikan pemahaman dan konsep pengetahuan yang lebih baik untuk anak. Dalam panduan ini dijelaskan tentang standar dan aspek khusus untuk penataan, pengelolaan dan perawatan area bermain dalam ruang dan alat main serta perlengkapannya. Setiap satuan PAUD dapat menggunakan panduan ini sebagai rujukan untuk mengembangkan area bermain dalam ruang sesuai standar yang telah ditetapkan.



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah**  
**Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

**Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7**  
**Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270**  
**Telepon. (021) 5703151**  
**laman: [www.paudpedia.kemdikbud.go.id](http://www.paudpedia.kemdikbud.go.id)**